

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dapat di gunakan peneliti adalah jenis kualitatif. Secara umum dapat diketahui bersama kualitatif adalah jenis metode penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

Menurut Creswell (2016) jenis penelitian kualitatif adalah metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah social atau kemanusian. Sedangkan lainnya Creswell mengutip dalam Sugiyono (2017) bahwa, penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu atau kelompok, menggambarkan masalah social atau masalah kehidupan.

Berdasarkan kutipan ahli di atas dapat disimpulkan bahwa jenis metode penelitian kualitatif ialah proses dimana kita memahami makna yang terjadi langsung di lapangan dari beberapa individu atau kelompok orang. Dengan pengertian-pengertian mengenai jenis penelitian kualitatif di atas, jenis penelitian kualitatif digunakan untuk lebih memahami situasi langsung dilapangan terkait permasalahan yang terjadi, penelitian melihat adanya peluang dengan mengetahui permasahan-permasalahan di lapangan secara langsung dari individu atau kelompok orang akan lebih baik ketika mencari solusi dalam menyelesaiannya.

### **3.2 Fokus Penelitian**

Dalam mempertajam penelitian, peneliti kualitatif menentapkan fokus.

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa “*A focused refer to a single cultural domain or a few related domains*”. Maksudnya adalah bahwa fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan).

Kebaruan informasi itu bisa berupa upaya untuk memahami secara lebih luas dan mendalam tentang situasi sosial. Tetapi juga ada keinginan untuk menghasilkan ilmu baru dari situasi sosial yang diteliti. Fokus penelitian yang diperoleh setelah peneliti melakukan penjelajahan umum. Dari penjelajahan umum ini peneliti akan memperoleh gambaran umum menyeluruh yang masih pada tahap permukaan terhadap situasi sosial. Untuk dapat memahami secara lebih luas dan mendalam, maka diperlukan pemilihan fokus penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti mengambil fokus penelitian mengenai: 1) Upaya pustakawan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di STIKES Sentani Kabupaten Jayapura; dan 2) Kendala yang dihadapi pustakawan dalam upaya meningkatkan minat baca mahasiswa di STIKES Sentani Kabupaten Jayapura.

### **3.3 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian di Perpustakaan STIKES yang berada di Jl. Youmakhe Pasar Baru Sentani, Kabupaten Jayapura.

### **3.4 Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.4.1 Sumber Data Primer**

Merupakan data yang diperoleh dari informan yaitu Pustakawan pada perpustakaan Stikes Sentani Kabupaten Jayapura dengan memberikan sejumlah pertanyaan sebagai instrument penelitian. Adapun yang dimaksud sebagai informan dalam penelitian ini adalah pustakawan yang ada di perpustakaan di Stikes Sentani Kabupaten Jayapura.

#### **3.4.2 Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder sebagai bagian landasan informasi pendukung sumber data primer, dalam penelitian ini peniliti menggunakan sumber sekunder dokumentasi profil sebagai pendukung sumber data primer yang berkaitan dengan penelitian upaya pustakawan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di Stikes Sentani Kabupaten Jayapura.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah cara-cara untuk memperoleh data-data yang lengkap, objektif dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya sesuai dengan permasalahan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **3.5.1 Wawancara**

Sugiyono (2017), menyatakan bahwa wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jadi dengan

teknik ini peneliti melakukan wawancara langsung terhadap pustakawan di Stikes Sentani Kabupaten Jayapura agar menjawab pertanyaan-pertanyaan lisan maupun tulisan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, dengan tujuan mendapatkan data yang semaksimal mungkin.

### **3.5.2 Observasi**

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses (Sugiyono, 2017). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam observasi ini yaitu dengan cara melakukan pengamatan kepada pustakawan terkait dengan fungsi, tugas atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan pustakawan dalam setiap harinya (sesuai dengan jangka waktu penelitian) yang telah ditentukan kepada peneliti di perpustakaan tersebut, apakah dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan tersebut dapat membantu meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan itu ataukah justru sebaliknya. Hal ini pun sangat penting dan perlu untuk dilakukan oleh peneliti karena sangat berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti.

### **3.5.3 Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2014). Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi diperoleh dari data yang ada, metode pengumpulan data melalui

dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dan informasi resmi yang terkait dengan pustakawan di Stikes Sentani Kabupaten Jayapura.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Menurut Sygiyono (2019) instrumen penelitian ini adalah suatu alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Oleh sebab itu, instrumen utama penelitian terkait upaya pustakawan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di STIKES Sentani Kabupaten Jayapura adalah peneliti sendiri. Selain itu, penelitian ini menggunakan instrument berupa pedoman wawancara, alat tulis dan alat perekam yang akan digunakan untuk mencari data primer.

### **3.7 Teknik Analisa Data**

Secara umum diketahui bahwa teknik analisa data merupakan teknik yang membahas tekit proses pengolahan data dan informasi yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa teknik analisa data adalah teknik yang digunakan untuk memaparkan hasil dari proses awal penelitian hingga selesai, dan teknik analisa juga merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui suatu hasil dari penelitian.

Adapun teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini teknik analisa data Miles dan Humberman yang dikutip dari Sugiyono (2017) sebagai berikut:

#### **3.6.1 Reduksi Data**

Miles Humberman dan Saldana (2014), reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, membuang data yang tidak

perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat di tarik dan diverifikasi. Berdasarkan paparan pengertian mengenai reduksi data yang merupakan bagian dari teknik analisah data menurut Miles dan Humberman, peneliti menyimpulkan bahwa reduksi data merupakan tahapan untuk mengruncutkan suatu hasil penelitian hingga mendapatkan bagian yang menjadi suatu inti dari hasil penelitian yang dilakukan. Berikut ini merupakan cara reduksi data yang digunakan:

1. Seleksi ketat atas data
2. Ringkasan atau uraian singkat
3. Menggolongkan dalam pola yang luas.

### **3.6.2 Penyajian Data**

Secara umum penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang disusun dan dapat digunakan untuk menarik sebuah kesimpulan dan tindakan. Berikut ini merupakan cara penyajian data: Berbentuk cacatan lapangan, bentuk ini digunakan berdasarkan catatan lapangan dalam teknik analisah data bagian penyajian data peneliti menggunakan bentuk catatan lapangan.

### **3.6.3 Penarikan Kesimpulan**

Secara umum penarikan kesimpulan merupakan usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan, pola-pola, penejelasan, alur sebab akibat atau proposi. Pada tahap ini merupakan tahap penarikan keseluruhan informasi selama dari awal tahap penelitian hingga selesai dan dijadikan hasil penelitian. Pendapat Miles dan Humberman, analisis tidak sekali jadi, melainkan secara bolak balik di antara kegiatan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Dengan pendapat para

ahli di atas bahwa analisis data tidak langsung di deskripsi secara mandiri namun untuk mendapat analisis yang baik perlu melewati beberapa bagian yang menjadi acuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik.

### **3.8 Uji Validasi Data**

Uji validasi data atau dengan kata lainnya biasa disebut sebagai keabsahan data merupakan suatu bagian tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti uji validasi data atau keabsahan data peneliti menggunakan trigulasi.

Menurut Wijaya (2018), Trigulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Berikut ini merupakan tipe trigulasi yang digunakan dalam uji validasi data:

#### **3.7.1 Trigulasi Sumber**

Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh melalui hasil pengamatan, wawancara dan dokumen-dokumen lainnya, kemudian peneliti membandingkan hasil pengamatan dan wawancara dengan beberapa sumber yang ada dan telah tejamin dan kredibilitas.

#### **3.7.2 Trigulasi Waktu**

Yaitu panguji yang dilakukan dengan cara melakukan observasi dan diskusi kembali terhadap data uang diperoleh secara lebih mendalam.